

DAFTAR PUSTAKA

- Akakpo, J. (2015). *Demam tiga hari Perkenalan dan distribusi geografis Etiologi Spesies yang terkena dampak*.
- Ashraf, R, Misha dan Fakultas Kedokteran Hewan. (2017). “Demam Sapi Ephemeral (BEF).” 2012.
- Doherty, R. (2017). “Bovine Ephemeral Fever (BEF).” *The American Journal of Tropical Medicine and Hygiene* 27(2_Part_2): 380–82.
doi:10.4269/ajtmh.1978.27.380.
- Fauzi, Ahmad, P. Adistya, A.Valentino, dan M. Wahidin. (2023). “Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Hewan Ternak Sapi Menggunakan Metode Naïve Bayes.” *JURIHUM : Jurnal Inovasi dan Humaniora* 1(1): 281–84.
- Gushairiyanto, dan Depison. (2021). “Karakteristik Kuantitatif Sapi Bali Menggunakan Analisis Komponen Utama Di Kabupaten Merangin Dan Muaro Jambi, Provinsi Jambi.” *Jurnal Sain Peternakan Indonesia* 16(1): 74–79. doi:10.31186/jspi.id.16.1.74-79.
- Hikmawaty, A, Gunawan, R. Noor dan Jakaria. (2014). “Identification of Body Size and Body Shape of Bali Cattle in Breeding Centers on Principal Component Analysis Hikmawaty1).” *Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan* 02(1): 231–37.
- Hsieh, Y. Ching, S. Chen, C. Chou, L. Ting, C. Itakura, dan F. Wang. (2004). “Demam Sapi Ephemeral di Taiwan (2001 – 2002).” (1).
- Humaidah (2021). “Jurnal Penelitian , Fakultas Peternakan , Universitas Islam Malang Jurnal Penelitian , Fakultas Peternakan , Univer.” *Jurnal Dinamika Rekayasa* 4(1): 1–11.
- Lee dan Fan. (2019). “Bovine Ephemeral Fever in Asia: Recent Status and Research Gaps.” *Viruses* 11(5). doi:10.3390/v11050412.
- Nandi, S. (1999). “Demam Bovine Ephemeral : Ulasan.” 22.
- Nururrozi, A, S. Indarjulianto, Y. Purnamaningsih, S. Rahardjo, dan Rusmihayati. (2020). “Bovine Ephemeral Fever (BEF): Penyebab, Epidemiologi, Diagnosa, Dan Terapi Bovine Ephemeral Fever (BEF): Causes, Epidemiology, Diagnosis, and Therapy.” *Jurnal Sain Veteriner* 38(1): 77–91. doi:10.22146/jvs.41863.
- Pikan, Sergius, Paulus K.Tahuk, dan H. Sikone. (2018). “Tampilan Bobot Badan, Ukuran Linear Tubuh, Serta Umur Dan Skor Kondisi Tubuh Ternak Sapi Bali Yang Dipotong Pada RPH Kota Kefamenanu.” *Jas* 3(2): 21–24. doi:10.32938/ja.v3i2.288.

- Purwantara, B, R. Noor, G. Andersson, dan H. Martinez. (2012). “Banteng and Bali Cattle in Indonesia: Status and Forecasts.” *Reproduction in Domestic Animals* 47(SUPPL. 1): 2–6. doi:10.1111/j.1439-0531.2011.01956.x.
- Purwanti, Maya dan H. Harry. (2020). “Upaya Pemuliaan Dan Pelestarian Sapi Bali Di Provinsi Bali.” *Jurnal Penyuluhan Pertanian* 1(1): 34–41. doi:10.51852/jpp.v1i1.196.
- Rahmawati, Indra, L. Dwi, K. Wardhani, Program Studi, Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma, et al. (2024). “1* 2.” 9(1): 10–12.
- Sjafarjanto, S. Winoto dan Agus. (2018). “Kejadian Penyakit Bovine Ephemeral Fever (BEF) Pada Sapi Potong Peranakan Limousin Di Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.” *Jurnal Vitek* 4(1): 1–14.
- Triakoso dan Nusdianto. (2009). “Aspek Klinik Dan Penularan Pada Pengendalian Penyakit Ternak.” *Departemen Klinik Veteriner PKH Universitas Airlangga* (August 2009): 1–8. doi:10.13140/RG.2.1.1346.5684.
- Walker, J. Peter, dan E. Klement. (2015). “Epidemiology and Control of Bovine Ephemeral Fever.” *Veterinary Research* 46(1). doi:10.1186/s13567-015-0262-4.